

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian *observasional* yang merupakan penelitian *deskriptif korelasi* yaitu peneliti menganalisa hubungan antara perilaku keluarga tentang pencegahan DBD dengan Keberadaan Jentik. Pendekatan design yang digunakan adalah *cross sectional* dimana variabel resiko dan variabel efek yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010).

B. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota keluarga yang berada di Dusun Ngebel yaitu sebanyak 550 kk.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan

eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan (Hidayat, 2007). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* artinya pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Besar sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode Arikunto (2006), yaitu apabila jumlah populasi < 100 responden, maka semua dijadikan sampel dan apabila populasi > 100 responden maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi tersebut. Sampel untuk penelitian ini 10% dari jumlah populasi sehingga didapatkan jumlah 55kk dan yang masing-masing KK akan diambil 1 orang anggota keluarga untuk menjadi responden.

a. Kriteria Inklusi

- Anggota keluarga yang berusia diatas 17 tahun
- Anggota keluarga yang mampu membaca
- Anggota keluarga berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
- Anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah dan menetap
- Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- Anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah tetapi tidak menetap (hanya sementara waktu)
- Anggota keluarga yang tidak dapat membaca
- Anggota keluarga yang tidak bersedia menjadi responden

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul. Hal ini karena Dusun Ngebel termasuk dalam Desa Tamantirto yang termasuk dalam daerah yang insidensi Demam Berdarahnya tinggi. Pada tahun 2011 di Dusun Ngebel terdapat 1 kasus kejadian DBD. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2013.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2006). Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perilaku keluarga di Dusun Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul.

2. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keberadaan Jentik.

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah:

- a. Faktor Predisposisi
- b. Faktor Pendukung
- c. Faktor Pendorong

E. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI	KATEGORI	SKALA
Perilaku Keluarga tentang pencegahan DBD	Tindakan keluarga dalam melakukan pencegahan DBD yaitu dengan melakukan 3M plus. Responden adalah keluarga/anggota keluarga.	Memberikan Kuesioner. kategorinya adalah : 1. kurang baik : skor < 50 % 2. baik : skor > 50%	<i>Ordinal</i>
Keberadaan Jentik	Ada atau tidaknya jentik dalam Tempat Penampungan Air (TPA) di setiap rumah yang diperiksa.	Melihat langsung hasil pemantauan pemantauan jentik terhadap TPA dengan kategori sebagai berikut: 1. Ada jentik (+) 2. Tidak ada jentik (-)	<i>Nominal</i>

F. Instrumen Penelitian

Instumen pengumpulan data adalah alat ukur dalam penelitian (Notoadmodjo, 2005).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner, yang dibuat dalam bentuk pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui perilaku keluarga tentang pencegahan DBD. Perhitungan yang digunakan yaitu responden akan mendapatkan skor 2 untuk jawaban selalu, 1 untuk jawaban kadang-kadang, dan 0 untuk

jawaban tidak pernah. Tetapi untuk pertanyaan nomor 2 dan 3 sistem skor ini berlawanan.

2. Alat pemeriksa jentik, yang terdiri dari senter dan gayung air. Alat ini digunakan dalam memeriksa jentik pada tempat-tempat penampungan air. Dari hasil pemantauan tersebut akan didapatkan hasil ada tidaknya jentik.

G. Cara pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Notoatmdjo, 2010).

1. Metode

- a. Diperoleh data primer dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data-data umum, perilaku, serta insidensi DBD responden.
- b. Diperoleh data sekunder dari Dusun setempat untuk mengetahui populasi penduduk di wilayah tersebut, termasuk jumlah kepala keluarga. Sedangkan insidensinya diperoleh data sekunder dari dinas kesehatan setempat.

2. Alat Pengumpulan Data

Menggunakan angket (kuesioner) yang dibuat dalam bentuk pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui perilaku keluarga tentang penyakit DBD. Kuesioner sendiri diambil dari penelitian sejenis yang telah dilakukan uji validitasnya. Perhitungan yang

dilakukan pada pertanyaan perilaku, responden akan mendapatkan skor 2 untuk jawaban selalu, 1 untuk jawaban kadang-kadang, dan 0 untuk jawaban tidak pernah.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas karena kuesioner sendiri diambil dari penelitian sejenis yang telah dilakukan uji validitasnya.

I. Pengolahan dan Metode Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing* (Pengeditan Data)

Editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisoner. Apakah semua pertanyaan sudah terisi, apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca, apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya, dan apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya.

2. *Coding* (Pengkodean)

Setelah melakukan *editing*, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "*coding*", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau bilangan.

3. *Data Entry* (Pemasukan Data)

Yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau “*software*” komputer program yang sering digunakan untuk “entri data” penelitian adalah paket progra SPSS for Window.

4. *Cleaning Data* (Pembersihan Data)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode dan ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Analisa Univariat (Analisis Deskriptif)

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan *distribusi frekuensi* dan *persentase* dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Univariat yaitu unit analisis rumah untuk mengetahui karakteristik dan gambaran perilaku keluarga di wilayah tersebut.

2. Analisis bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berubungan atau *berkolerasi* (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan (kolerasi) antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*. Analisis ini

dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *variabel independen* (Perilaku keluarga tentang pencegahan DBD di Dusun Ngebel) dengan *variabel dependen* (Angka Bebas Jentik) di Dusun Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul pada tahun 2013 yang dianalisis dengan uji statistik *Chi-Square* dikarenakan data dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dan skala nominal.

Keputusan dari pengujian *Chi-Square* :

- a. Jika X^2 hitung $> X^2$ tabel H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.
- b. Jika X^2 hitung $< X^2$ tabel H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.

J. Etika Penelitian

Hidayat (2007) mengemukakan bahwa masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

Tujuan *Informed Consent* adalah agar responden mengerti maksud dan

tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonimity*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya. Oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.